

## JURNAL MERPATI

Media Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Pos Indonesia

<https://ejurnal.poltekpos.ac.id/index.php/merpati>

---

### GOOD LEADERSHIP, GOOD CORPORATE DI PT POS LOGISTIK INDONESIA

Sari Armiami<sup>1</sup>, Supono<sup>2</sup>, Dewi Selviani Y<sup>3</sup>, Khairaningrum M<sup>4</sup>

<sup>1,2</sup>D3 Manajemen Informatika, Politeknik Pos Indonesia

<sup>3,4</sup>D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia

<sup>1</sup>sariarmiati@poltekpos.ac.id

<sup>2</sup>supono@poltekpos.ac.id

<sup>3</sup>dewiselviani@poltekpos.ac.id

<sup>4</sup>khairaningrum@poltekpos.ac.id

#### ABSTRAK

Sesuai dengan tema pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Politeknik Pos Indonesia tahun kegiatan 2021 yang difokuskan pada PkM di bidang akademik pra kuliah dan industri, maka dalam kegiatan PkM ini dilakukan kerjasama dengan PT Pos Logistik Indonesia sebagai mitra PkM. Adapun PT Pos Logistik Indonesia adalah sebuah perusahaan yang menjalankan bisnis layanan logistik kepada pelanggan dalam bidang; *Project Logistic*, *Warehousing* dan *Transporting*. Dengan target yang diberikan oleh pemegang saham di tahun 2014 untuk mendapatkan omset maka PT Pos Logistik Indonesia perlu melakukan strategi yang jitu untuk dapat meraih pendapatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan. Topik leadership diambil dari beberapa topik PkM yang dibutuhkan di mitra, karena kemampuan sumber daya manusia menjadi salah satu strategik generik dalam *corporate*. Strategi yang dimaksud adalah langkah perencanaan yang lebih terukur dan sistematis yang memiliki perbedaan dan ciri khas tersendiri baik dari sisi produk atau jasa yang dihasilkan maupun kompetensi dari sumber daya manusia. Arti dari strategi tersebut adalah pola alokasi sumber daya yang memungkinkan organisasi-organisasi dapat mempertahankan kinerjanya (Barnes, 2001). Maka untuk menghasilkan strategi yang baik diperlukan kemampuan leadership yang baik. Kegiatan PkM yang dilaksanakan berupa pengukuran pengetahuan sebelum dan sesudah pelatihan, penyampaian topik *Good Leadership Good Corporate* dari narasumber nasional serta diakhir dengan publikasi hasil kegiatan PkM.

**Kata kunci:** PT Pos Logistik; *leadership*; strategi; *corporate*; pelatihan.

#### ABSTRACT

*In accordance with the theme of community service (PkM) at Politeknik Pos Indonesia in 2021 which focuses on PkM in the pre-college academic field and industry, in this PkM activity a collaboration is carried out with PT Pos Logistik Indonesia as a PkM partner. Meanwhile, PT Pos Logistik Indonesia is a company that runs a logistics service business to customers in the fields of; Project Logistics, Warehousing and Transporting. With the target given by the shareholders in 2014 to get a turnover, PT Pos Logistik Indonesia needs to carry out an accurate strategy to be able to achieve revenue in accordance with the targets that have been set. The leadership topic is taken from several PkM topics needed by partners, because human resource capabilities are one of the generic strategies in corporate. The strategy in question is a more measurable and systematic planning step that has its own differences and characteristics both in terms of products or services produced and the competence of human resources. The meaning of the strategy is a pattern of resource allocation that allows organizations to maintain their performance (Barney, 1997). So to produce a good strategy, good leadership skills are*

*needed. The PkM activities carried out were in the form of measuring knowledge before and after training, delivering the topic of Good Leadership and Good Corporate from national speakers and ending with the publication of the results of PkM activities.*

**Keywords:** *PT Pos Logistik; leadership; strategy; corporate; training.*

## **1. PENDAHULUAN**

PT Pos Logistik Indonesia memiliki visi : Menjadi Penyedia Solusi Logistik #1 Indonesia (Indonesia's #1 Logistics Solutions Provider) dan memiliki misi dapat menjawab atas tantangan logistik di Indonesia, dengan kemampuan perusahaan dalam memberikan solusi melalui kombinasi solusi pendekatan nasional dan global untuk menentukan penggunaan teknologi yang tepat, oleh karena itu kehadiran perusahaan tidak hanya untuk memberikan solusi kepada pelanggan tetapi juga memberikan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan dalam kemajuan peningkatan perekonomian Indonesia.

Mulai dari proyek logistik tunggal pada tahun 2004, kemudian berkembang menjadi Unit Bisnis Strategis pada tahun 2007, dan akhirnya pada tanggal 12 Januari 2012, PT Pos Logistik Indonesia resmi didirikan sebagai anak perusahaan PT. Pos Indonesia (Persero). Sebagai anak perusahaan perusahaan milik pemerintah, PT Pos Logistik Indonesia didukung oleh sumber daya manusia profesional dalam merumuskan strategi dan posisi bisnis.

Pada tahun 2021 PT Pos Logistik Indonesia memiliki sasaran menjadi *digital corporate* dan untuk mencapai tata kelola *corporate* yang *excellent*, dibutuhkan dukungan membentuk karakter sumber daya manusia yang baik salah satu diantaranya adalah dari sisi *leadership* (kepemimpinan). Meski program ini sudah masuk dalam rencana pelatihan dalam perusahaan, Politeknik Pos Indonesia sebagai lembaga pendidikan vokasi melalui program PkM ikut berpartisipasi dalam melakukan diseminasi pengetahuan kepemimpinan dengan menghadirkan narasumber yang berkompeten dalam bentuk forum *group discussion* secara daring.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Diseminasi pengetahuan leadership di mitra industri logistik.
2. Pengukuran pengetahuan pre dan post pelaksanaan.
3. Adanya kerjasama kemitraan Politeknik Pos Indonesia dengan industry secara nasional.

Adapun luaran pengabdian kepada masyarakat yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
2. Publikasi minimal pada jurnal Merpati Politeknik Pos Indonesia ber-ISSN.
3. Sertifikat bagi peserta dan instruktur pelaksana pengabdian.

## **2. METODE PELAKSANAAN**

### **2.1 Tempat dan waktu.**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilakukan secara daring melalui media Zoom meeting pada hari Rabu tanggal 15 September 2021 pukul 09.00-12.15 WIB.

### **2.2 Khalayak Sasaran**

Peserta pelatihan dari PT Pos Logistik Indonesia (Poslog) sejumlah 34 peserta yang berasal dari kantor pusat dan perwakilan kantor cabang seluruh Indonesia yang ditentukan oleh Divisi *Human Capital* PT Poslog.

## 2.3 Metode Pengabdian

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) didefinisikan sebagai “kegiatan Sivitas Akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa” serta “memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi). Solusi-solusi yang diberikan kepada masyarakat ini harus bersifat “[p]roblem Solving, [k]omprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal” (Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Politeknik Pos Indonesia Edisi 2.0).

Hasil PKM “digunakan sebagai proses pengembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, pengayaan sumber belajar, dan/atau untuk pembelajaran dan pematangan Sivitas Akademika” (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi).

Secara praktis hasil PKM adalah sebagai berikut

1. Penyelesaian masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan;
2. Pemanfaatan teknologi tepat guna;
3. Bahan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; atau
4. Bahan ajar atau modul pelatihan untuk pengayaan sumber belajar.  
(Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Dari definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa inti PKM adalah upaya yang dilakukan perguruan tinggi dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dikembangkannya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat, dunia usaha, dan/ atau industri serta bangsa secara luas sehingga masyarakat menjadi cerdas dan sejahtera.

Sementara menurut cakupannya, khalayak sasaran PKM meliputi:

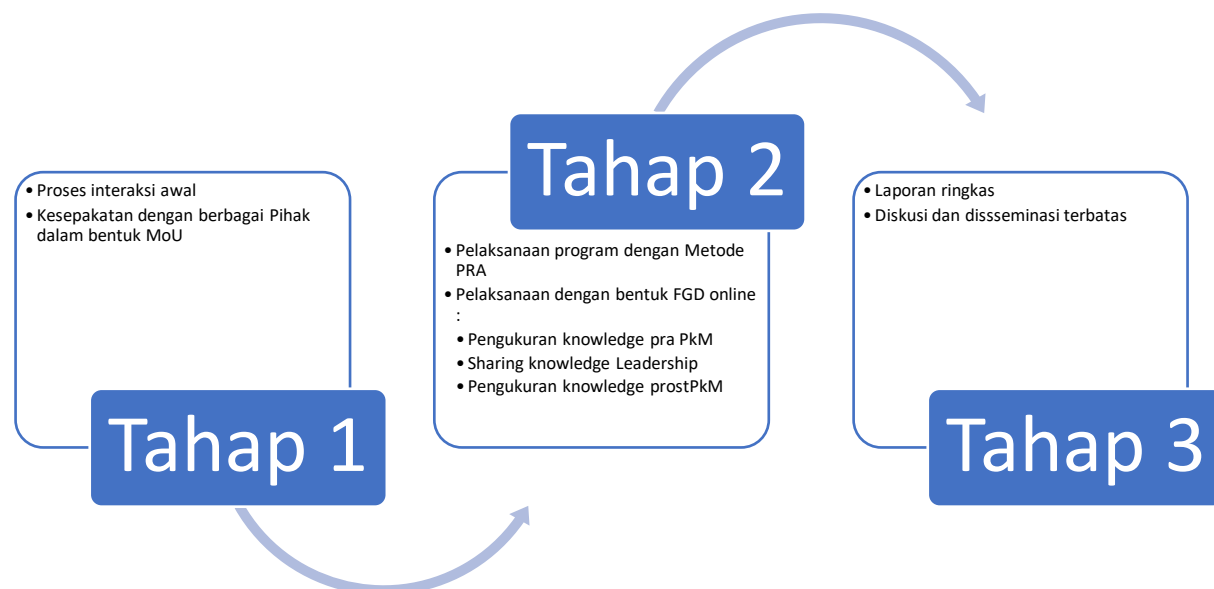
1. masyarakat perkotaan atau pedesaan;

Kategori masyarakat terbagi lagi menjadi beberapa kategori yaitu: masyarakat yang produktif secara ekonomi (usaha mikro), masyarakat yang belum produktif secara ekonomis tetapi berhasrat kuat menjadi wirausahawan, dan masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat/umum/biasa) (Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Politeknik Pos Indonesia Edisi 2.0).

2. masyarakat industri atau agraris;
3. pemerintah atau swasta. (Riduwan, 2016)

Dalam pelaksanaan PkM ini dilakukan menggunakan pendekatan Participatory Rural Appraisal (PRA), yaitu pendekatan dan metode yang memungkinkan masyarakat secara bersama-sama menganalisis masalah kehidupan dalam rangka merumuskan perencanaan dan kebijakan secara nyata. Pada intinya PRA adalah sekelompok pendekatan atau metode yang memungkinkan masyarakat untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupannya serta membuat rencana dan tindakan nyata (Chambers, 1994). Beberapa prinsip dasar yang harus dipenuhi dalam metode PRA antara lain adalah: saling belajar dan berbagi pengalaman, keterlibatan semua anggota kelompok dan informasi, orang luar sebagai fasilitator, konsep triangulasi, serta optimalisasi hasil, orientasi praktis dan keberlanjutan program (Rochdyanto, 2000).

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di PT Pos Logistik Indonesia. Program PkM ini dilaksanakan secara daring menggunakan metode pelaksanaan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Metode Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

Prosedur pelaksanaan PkM adalah sebagai berikut:

1. Tahap 1

Berdasarkan MoU antara Politeknik Pos Indonesia (Poltekpos) dan PT Pos Logistik Indonesia, salah satu kesepakatannya adalah program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen-dosen dari Poltekpos. Adapun kebutuhan-kebutuhan pelatihan ataupun peningkatan pengetahuan yang dibutuhkan para pegawai adalah tantang leadership menyongsong digitalisasi corporate di tahun 2021. Pada tahap ini melakukan interaksi awal dengan perwakilan dari PT Pos Logistik dan jajarannya selaku mitra PkM.

2. Tahap 2

Pelaksanaan program PkM dilaksanakan pada tahap ini. PkM dilaksanakan dengan mengacu pada metode PRA (Participatory Rural Appraisal) atau Pemahaman Partisipatif Kondisi Pedesaan (PRA). Pelatihan tentang leadership untuk mendukung digital corporate 2021 dan untuk membentuk tata kelola corporate yang baik dilakukan dalam bentuk Forum Group Discussion (FGD) secara daring.

3. Tahap 3

Tahap ini adalah tahap penyelesaian PkM. Dalam tahap ini tim pelaksana menyusun laporan pelaksanaan PkM serta melakukan diskusi dan seminar terbatas untuk membahas hasil pelaksanaan PkM.

#### 2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan PkM ini adalah terjalannya kerjasama antara Politeknik Pos Indonesia dengan PT Pos Logistik Indonesia, tergalinya spesifikasi kebutuhan pelatihan yang diperlukan guna mengembangkan potensi sumber daya manusia dan adanya penjadwalan kegiatan PkM rinci sebagai implementasi dari kerjasama yang dilakukan khususnya dengan Divisi Human Capital.

## 2.5 Metode Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan dilakukan dengan metode pengisian kuesioner oleh para tim PkM. Kuesioner tersebut disebarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Politeknik Pos Indonesia dan dari hasilnya 18 PkM dapat dilaksanakan dengan baik di tahun 2021.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metodologi pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan topik *Good Leadership, Good Corporate* langkah-langkah kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### Perencanaan

Pada tahap ini dimulai dengan PT Pos Logistik Indonesia sebagai mitra PkM mengirimkan *requirement* pelatihan di tahun 2021, jadwal dan data peserta dilengkapi email peserta. Kemudian tim pelaksana PkM menyiapkan bahan *pre test* dan *post test* dengan soal yang sama untuk digunakan pada saat sebelum dan setelah penyajian materi *leadership*. Adapun soalnya adalah sebagai berikut :

1. Berikut ini adalah jenis-jenis kepemimpinan kecuali: (jawaban: D)
  - a. Transformasional
  - b. Kharismatis
  - c. Kendali Bebas
  - d. Otonomi
2. Yang menjadi salah satu ciri *transformational leader* adalah: (jawaban: A)
  - a. Memimpin tanpa harus berada di tempat
  - b. Tertarik pada gagasan orisinal anggota
  - c. Menyediakan kebutuhan anggota
  - d. Sangat berorientasi pada pencapaian target
3. Berikut adalah ciri dari *democratic leader* kecuali: (jawaban: C)
  - a. Mengutamakan diskusi dalam memunculkan ide
  - b. Mengajak anggota untuk mengambil keputusan
  - c. Tidak banyak mengambil gagasan dari anggota
  - d. Menganggap setara para anggota
4. Pemimpin yang *dominant* memiliki ciri: (jawaban: B)
  - a. *Easy going* dan *amiable*
  - b. *Direct* dan *assertive*
  - c. *Precise and analytical*
  - d. *Outgoing* dan *talkative*
5. Pemimpin yang *influencing* memiliki ciri: (jawaban: D)
  - a. *Easy going* dan *amiable*
  - b. *Direct* dan *assertive*
  - c. *Precise and analytical*
  - d. *Outgoing* dan *talkative*

### Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan secara daring pada hari Rabu tanggal 15 September 2021 pukul 09.00-12.15 WIB, dengan jumlah peserta 34 orang dari PT Pos Logistik, tim panitia 6 orang dan tim dari pembicara 2 orang. Acara ini diisi dengan narasumber Ibu Chandra Dewi yang menjabat sebagai *Vice President Human Capital Development* di PT Pos Indonesia (Persero), yang mengelola karir, pengembangan dan pelatihan, *performance management* serta *talent management*. Judul PkM yang disampaikan adalah *Good Leadership, Good Corporate* dan pada saat kegiatan diberikan *doorprize* bagi 5 peserta dengan pertanyaan terbaik dengan daftar pertanyaan yang diajukan pada tabel 1.

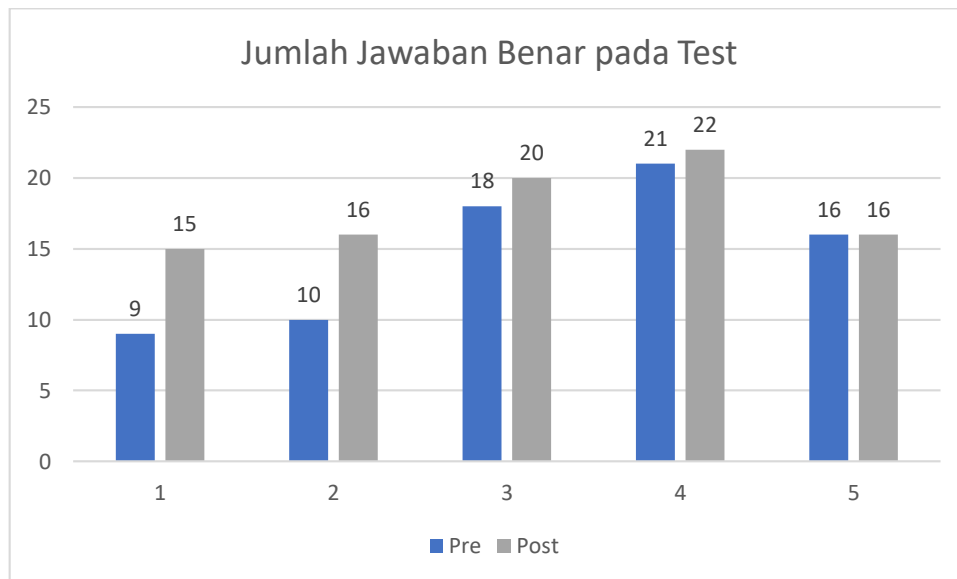
**Tabel 1.** Pertanyaan Peserta

Nama Peserta	Pertanyaan
Joshua Alfred Hasudungan	Di tengah VUCA, apakah ada tipe kepemimpinan tertentu yang lebih cocok untuk menangani kondisi yang ada?
R Verawati S T	Bu, apakah mungkin seseorang memiliki dua type kepemimpinan yang dominan?
Hellys	Apakah dalam kurun waktu tertentu tipikal seseorang bisa berubah?
Wanda	Apakah memungkinkan untuk beberapa orang dgn type yg sama bekerja sama dalam 1 tim ? atau lebih baik dikombinasikan?
Tejo Nugroho	Bagaimana teknik kontrol untuk mengintervensi organisasi tersebut agar leadership manajemen tepat sesuai harapan stakeholder

Sebelum dan setelah pemaparan materi, peserta mengisi pre dan post test dengan hasil yang akan dianalisis pada fase evaluasi hasil.

### Evaluasi hasil

Hasil dari pengisian jawaban pada *pre test* mau pun *post test* melalui media *Google form* memberikan *feedback* nilai langsung kepada peserta pelatihan. Setelah dilakukan pengolahan nilai dihasilkan jumlah respon jawaban benar per nomor soal sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 2.



**Gambar 2.** Jumlah Jawaban Benar per Pertanyaan

Pada Gambar 2 menunjukkan bahwa pada soal nomor:

1. Pada awal pelatihan terdapat 9 orang menjawab benar dan pada akhir pelatihan terdapat 15 peserta yang menjawab benar yang berarti paham bahwa jenis-jenis kepemimpinan adalah transformasional, kharismatis dan kendali bebas, sedangkan otonomi bukan jenis dari kepemimpinan.
2. Pada awal pelatihan terdapat 10 orang menjawab benar dan pada akhir pelatihan terdapat 16 peserta yang menjawab benar yang berarti memahami bahwa yang menjadi salah satu ciri transformational leader adalah memimpin tanpa harus berada di tempat.
3. Pada awal pelatihan terdapat 18 orang menjawab benar dan pada akhir pelatihan terdapat 20 peserta yang menjawab benar yang berarti memahami bahwa yang menjadi ciri dari democratic

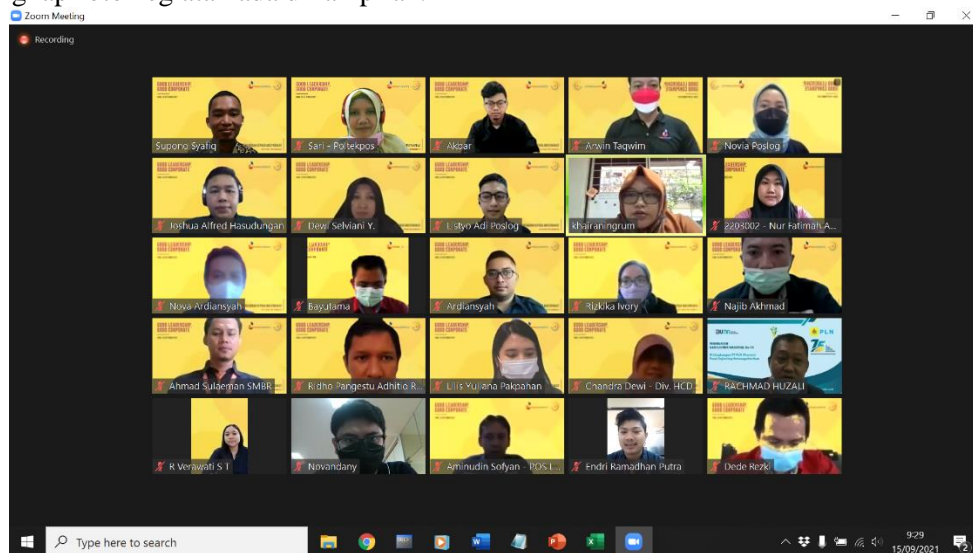
leader adalah mengutamakan diskusi dalam memunculkan ide, mengajak anggota untuk mengambil keputusan dan menganggap setara para anggota.

4. Pada awal pelatihan terdapat 21 orang menjawab benar dan pada akhir pelatihan terdapat 22 peserta yang menjawab benar yang berarti memahami bahwa pemimpin yang dominant memiliki ciri direct dan assertive.
5. Pada soal nomor 5 tentang pemimpin yang influencing terdapat sama ada 16 peserta yang menjawab benar di awal pelatihan dan akhir pelatihan yang berarti memahami ciri pemimpin yang influencing adalah pemimpin yang *outgoing* dan *talkative*.

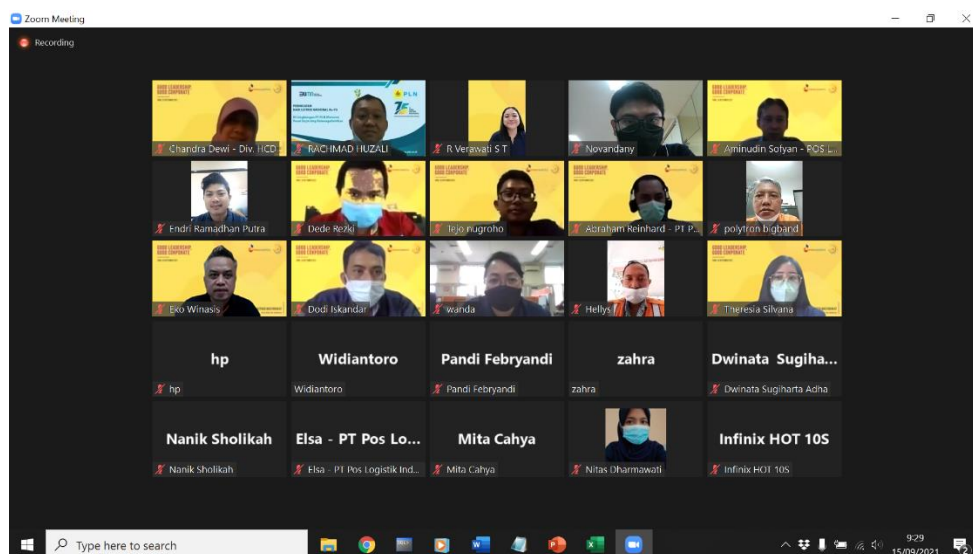
Adapun dari total peserta yang mengisi *pre test* dan *post test* baik secara lengkap maupun hanya salah satu, pada kolom trend terlihat bahwa setelah dilakukan pemaparan materi, peserta dapat nilai benar yang lebih baik atau dengan kata lain trendnya naik. Dari 37 partisipan, terdapat 22 peserta pelatihan yang nilai tesnya membaik, artinya peserta tersebut mendapatkan pemahaman yang lebih baik setelah mengikuti pelatihan. Sisanya terdapat 15 peserta bersifat pola nilai tetap atau tidak mengikuti *post test*.

### Foto Kegiatan

Gambar 3 dan Gambar 4 menampilkan foto kegiatan melalui media Zoom pada *page 1* dan *page 2*, secara lengkap foto kegiatan ada di lampiran.



Gambar 3. Foto Kegiatan Page 1



Gambar 4. Foto Kegiatan Page 2

#### **4. KESIMPULAN**

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan topik *Good Leadership, Good Corporate* di PT Pos Logistik Indonesia telah dilaksanakan dengan baik dengan menghadirkan narasumber yang kompeten di bidangnya. Sehingga diseminasi pengetahuan *leadership* di mitra industri logistik dengan demografi jabatan peserta adalah setingkat Spv, Asisten Manager maupun Manager, dapat menambah pemahaman masing-masing individu dan dapat mengenali apa jenis kepemimpinannya. Dari kegiatan ini pula dapat diukur pengetahuan peserta pelatihan melalui pre test dan post test, pola nilai yang didapat cenderung naik yang berarti pemahaman peserta bertambah.

#### **5. UCAPAN TERIMA KASIH**

Tim PKM mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. PT Pos Logistik Indonesia yang telah berpartisipasi aktif dalam pelaksanaan kegiatan PkM;
2. LPPM Politeknik Pos Indonesia yang selalu mendukung terlaksananya program PKM;
3. Dosen-dosen dan mahasiswa-mahasiswa program studi D3 Manajemen Informatika dan D4 Akuntansi Keuangan Politeknik Pos Indonesia yang ikut membantu melaksanakan PkM.

#### **6. REFERENSI**

- Barnes, D., 2001, *Understanding Business Processes*, The Open University, London.
- Chambers, R. (1994). *The Origins and Practice of Participatory Action Research*. *World Development*, 22(7), 953–969.
- Panduan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Politeknik Pos Indonesia Edisi 3.0
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- PT Pos Logistik Indonesia Profile
- Riduwan, A. (2016). Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Perguruan Tinggi. *Ekuitas (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 3(2), 95.
- Rochdyanto, S. (2000). Langkah-langkah Pelaksanaan Metode PRA. Makalah ToT PKPI, Yogyakarta.